

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat kesejahteraan dipengaruhi langsung oleh pendapatan. Adanya perbedaan pendapatan dipengaruhi oleh jumlah tanggungan keluarga, tingkat pengeluaran untuk tanggungan keluarga yang besar dan tidak sama dengan tingkat pengeluaran tanggungan keluarga kecil. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh kepala rumah tangga dalam jangka waktu selama satu bulan untuk digunakan keluarga dalam memenuhi kebutuhan. Pendapatan dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kesejahteraan seseorang, yaitu dengan melihat pendapatan perkapita per bulan dari satu keluarga (Rosni, 2012).

Kondisi terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, dan papan biasanya dikenal dengan istilah sejahtera. Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diikuti rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi (Rambe, 2004).

Hasil-hasil studi tentang tingkat kesejahteraan hidup dikalangan masyarakat, telah menunjukkan bahwa kemiskinan dan kesenjangan sosial-ekonomi atau ketimpangan pendapatan merupakan persoalan serius yang dihadapi dan tidak mudah untuk diatasi (Satria, 2002). Seperti halnya di Desa Kramat Sebelum membuka usaha tambak masyarakat pesisir pantai berprofesi sebagai nelayan,

namun pada kenyataannya hasil tangkapan ikan para nelayan hanya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pada tahun 2018 usaha budidaya tambak mulai berkembang hingga sekarang, sehingga petani tambak yang dulunya berprofesi sebagai nelayan dan hanya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, sekarang petani tambak sudah dapat memenuhi kebutuhan pokok dan non pokok, dari hasil usaha budidaya tambak dibandingkan dengan sebelumnya yang berprofesi sebagai nelayan. Pengembangan potensi-potensi usaha perikanan memberikan peluang pemanfaatan sumberdaya, yang dapat berperan dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat petambak di sekitarnya.

Keluarga sejahtera berarti semua jenis kebutuhan dapat dipenuhi secara seimbang dan berkelanjutan tanpa satupun kebutuhan yang terganggu. Berdasarkan uraian di atas, maka hal ini begitu menarik bagi penulis untuk dikaji, sehingga penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang “Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Udang Vanname (*Litopenaeus vannamei*) Petambak di Desa Kramat, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat petambak udang vanname (*Litopenaeus vannamei*) di Desa Kramat, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo ?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat petambak udang vanname (*Litopenaeus vannamei*) di Desa Kramat, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo.

1.4 Manfaat

1. Dapat memberikan pengetahuan, pengembangan dan menambah wawasan bagi penulis maupun bagi pihak-pihak yang menaruh minat tentang tingkat kesejahteraan masyarakat petambak.
2. Sebagai bahan masukan atau informasi dalam rangka pengembangan ilmu perikanan.